

Peran Mahasiswa MBKM Mengajar Mengaji untuk Membantu Siswa MI Darul Ulum Palangka Raya dalam Membaca Al-Qur'an dengan Baik

Ilham Panji Akbar^{1*}, Istiyati Mahmudah², Siti Fatimah³

¹⁻³ IAIN Palangkaraya, Indonesia

Alamat: G.obos 9, Menteng, Jekan Raya, Kota Palangkaraya

Korespondensi penulis: ilhampanjiakbar31257@gmail.com, istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstract. *The purpose of MBKM student activities at MI Darul Ulum Palangka Raya is to help students learn to read the Qur'an. This study also involved teachers who teach Iqro and Al-Qur'an. This division is made to ensure that all activities are carried out correctly and instructions run smoothly until completion. The general and specific objectives of teaching the Quran are to build and develop individual Muslims who believe, fear Allah SWT, have noble character, and are useful for society. Students should be able to read the hijaiyah letters in order and correctly and memorize the sound of the reading. This is the ideal standard for the ability to read the Qur'an. Quran teaching activities take place for five days a week, starting after dawn, around 06.30-07.10 WIB. There are about 30 students taught by one teacher, MI Darul Ulum Palangka Raya teacher.*

Keywords: *Recitation, Iqro, Qur'an;*

Abstrak. Tujuan dari kegiatan mahasiswa MBKM di MI Darul Ulum Palangka Raya adalah untuk membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an. Penelitian ini juga melibatkan guru yang mengajarkan Iqro dan Al-Qur'an. Pembagian ini dibuat untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan benar dan instruksi berjalan lancar hingga selesai. Tujuan umum dan khusus mengajar mengaji adalah untuk membangun dan mengembangkan individu muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan berguna bagi masyarakat. Siswa harus dapat membaca huruf hijaiyah secara urut dan benar serta menghafal bunyi bacaannya. Ini adalah standar ideal untuk kemampuan membaca Al-Qur'an. Kegiatan mengajar mengaji berlangsung selama lima hari seminggu, dimulai setelah subuh, sekitar pukul 06.30–07.10 WIB. Ada sekitar 30 siswa yang diajar oleh satu guru, guru MI Darul Ulum Palangka Raya.

Kata kunci: Mengaji, Iqro, Al-Qur'an;

1. LATAR BELAKANG

Salah satu harapan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan menciptakan orang yang responsif terhadap lingkungan dan perubahan karena orang dapat menemukan dan mengembangkan hal-hal baru untuk menghadapi tantangan sesuai perkembangan zaman. Pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa sebagai subjek pembelajaran. Akibatnya, pendidikan memainkan peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. (Syafitri, Hidayah, and Simbolon 2021).

Pendidikan sangat bergantung pada tenaga pendidik, yang merupakan faktor utama dalam pelaksanaannya. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, guru harus dapat menjalankan pendidikan dengan baik. Guru harus memiliki berbagai kemampuan untuk melakukan

pekerjaan mereka dengan baik. Ini termasuk kemampuan sosial, pedagogik, profesional, dan kepribadian. (Rouf and Muhtadi 2023).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" untuk mempersiapkan mahasiswa untuk transformasi sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang cepat. Keterlibatan siswa harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Mahasiswa PGMI di seluruh Indonesia memiliki kesempatan yang luar biasa dalam program ini untuk menemukan dan mengembangkan potensi mereka sendiri dan menerapkan potensi mereka melalui praktik kerja atau pengalaman belajar langsung untuk mempersiapkan mereka untuk bekerja di dunia nyata (Aswita 2022).

Tujuan dari "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" adalah untuk mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan yang relevan dengan bidang keahlian mereka sehingga mereka dapat masuk ke dunia kerja. Paradigma program MBKM mirip dengan kebijakan link and match karena mengutamakan praktik di lapangan (link and matcth). Diharapkan bahwa program ini akan membantu mahasiswa memperoleh keterampilan (baik soft skills maupun hard skills) yang relevan dengan kemajuan zaman. Mereka juga akan menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru (Aswita 2022).

Mahasiswa, sebagai anggota masyarakat intelektual, diharapkan dapat berkontribusi terhadap kemajuan negara dan negara. Salah satu tugas utama mereka adalah membantu guru MI Darul Ulum Palangka Raya (Yadi and Harahap 2023). Tugas siswa harus berhasil. Namun, banyak yang mengajar hanya untuk memenuhi kewajiban, dan hanya sedikit yang berusaha untuk memperbaiki diri dan kemampuan mereka dalam mengajar. Siswa dapat menjadi kebosanan dan bosan dalam kelas jika mereka tidak memiliki kreativitas dan keterampilan (Ummah and Fauziah 2021).

2. KAJIAN TEORITIS

Al-Qur'an diturunkan untuk mewujudkan misi Islam, yaitu rahmatan lil alamin, meskipun tujuan utamanya adalah memberi petunjuk kepada manusia. Akibatnya, manusia bertanggung jawab untuk melihat, mempertimbangkan, dan menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Banyak ayat Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi umat Islam belum memahaminya sepenuhnya. Kehadiran petunjuk ini dapat meningkatkan keimanan umat Islam dan membantu menyebarkan agama Islam (Hidayatulloh 2023).

Pada dasarnya, alam semesta dan isinya diciptakan oleh Allah SWT untuk mendorong manusia untuk menggunakan akal mereka, yaitu untuk berpikir dan berpikir. Perintah pertama

yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW adalah kata "Iqra", yang harus diikuti oleh semua pengikutnya. Perintah ini mengarahkan umat Islam untuk mempelajari, berpikir, dan merenungkan alam semesta selain melakukan penelitian, penalaran, dan pengamatan secara empiris (Hidayatulloh 2023).

Pembentukan karakter dianggap sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia karena Islam adalah agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam, seperti yang dikatakan Rasulullah :“Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia” (Asroriah 2022). Sekolah harus memberikan pendidikan agama yang mencakup pengetahuan yang luas dan menyeluruh sehingga siswa dapat memahami agama dengan baik dan tidak terbatas pada sudut pandang yang sempit (Nur Sholeh 2024).

Sangat penting untuk belajar membaca Al-Qur'an sejak dini karena masa kanak-kanak adalah masa perkembangan yang sangat penting di mana pengalaman belajar dapat membantu pertumbuhan otak secara optimal. Salah satu dasar Islam, menurut Imam Suyuti, adalah mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak agar mereka dapat berkembang sesuai fitrah mereka. Oleh karena itu, sebelum nafsu dan kemaksiatan menguasai hati mereka, cahaya hikmah akan lebih dulu masuk ke dalamnya (Febriani et al. 2021).

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan Nabi terakhir, melalui Malaikat Jibril. Kenabiannya diperkuat oleh mu'jizat ini. Al-Qur'an adalah sumber utama pengetahuan dan panduan hidup bagi umat Muslim, mencakup berbagai aspek, baik keagamaan maupun sosial. Sebagai kumpulan ilmu yang luas, Al-Qur'an mengandung pengetahuan yang tak terbatas yang dapat digali dengan memahaminya. Membaca Al-Qur'an juga memiliki banyak manfaat spiritual (Maghribi et al. 2023).

Penting untuk diingat bahwa pembelajaran Al-Qur'an di usia dini bukan hanya pendidikan agama; itu juga berdampak besar pada perkembangan kognitif dan kecerdasan siswa. Dengan mengenalkan ajaran agama kepada siswa sejak awal, diharapkan mereka akan memiliki fondasi moral, etika, dan spiritual yang baik, yang akan berkontribusi pada pembentukan karakter mereka di masa depan (Maghribi et al. 2023).

Pendidikan sangat penting karena berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran. Oleh karena itu, kurangnya Pendidikan siswa dapat berdampak pada semua aspek kehidupan disekolah, termasuk jenjang pendidikan lainnya (Ramadani, Alfianda, and ... 2023). Mahasiswa MBKM di MI Darul Ulum Palangka Raya berusaha membangun kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an sehingga mudah diterima dan diterapkan. Mereka berharap dengan

berpartisipasi dalam pengejaran, siswa akan lebih termotivasi dan lebih mudah belajar membaca Al-Qur'an (Maghribi et al. 2023).

Mahasiswa MBKM di MI Darul Ulum Palangka Raya berusaha membangun kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an sehingga mudah diterima dan diterapkan. Mereka berharap siswa akan lebih termotivasi dan lebih mudah belajar membaca Al-Qur'an dengan berpartisipasi dalam pengejaran.

Siswa MI Darul Ulum Palangka Raya melihat kegiatan ini. Untuk meningkatkan kemampuan proses belajar membaca Al-Quran, mengingat bahwa belajar membaca Al-Quran sangat penting untuk menumbuhkan kepribadian keagamaan seseorang. Oleh karena itu, penelitian pengabdian ini berfokus pada cara siswa MI Darul Ulum Palangka Raya dapat membaca Al-Quran dengan baik atau bahkan benar-benar membacanya.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan Mahasiswa MBKM di MI Darul Ulum Palangka Raya melibatkan guru dalam pengajaran dan membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an. Ini dimulai dengan survei lokasi dan koordinasi dengan kepala sekolah untuk memahami sistem pengajaran dan jadwal yang sudah ditetapkan. Setelah survei dan koordinasi, Mahasiswa MBKM mulai mengajar siswa di ruang koperasi sekolah. Semua enam kelompok diberi tugas mengajarkan Iqro dan Al-Qur'an. Pembagian ini dibuat untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan benar dan instruksi berjalan lancar hingga selesai. Kegiatan ini akan berlangsung di MI Darul Ulum Palangkaraya pada 5 September 2024 dari pukul 06.30 hingga 07.10 Wib.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari mengajar mengaji adalah untuk menghidupkan kembali keterampilan mengaji yang telah lama ada di MI Darul Ulum Palangka Raya. Program ini secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an, mendorong gerakan membaca Al-Qur'an, baik individu maupun berjamaah, menumbuhkan semangat dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, menghilangkan buta aksara Al-Qur'an, dan membentuk kepribadian mereka sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan mencegah kerusakan moral. Program ini juga bertujuan untuk menjadi wadah pembinaan, bimbingan, dan pengajaran Al-Qur'an.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar Mengaji Al-Qur'an

Tujuan umum dan khusus mengajar mengaji adalah untuk menciptakan dan mengembangkan individu muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dicapai dengan menjadi abdi masyarakat, seperti yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Dari tujuan ini, dapat disimpulkan bahwa mengajar mengaji bertujuan untuk menciptakan individu muslim yang memahami dan mengamalkan ajaran Islam sehingga bermanfaat bagi siswa.

Siswa harus dapat membaca huruf hijaiyah secara urut dan benar serta menghafal bunyi bacaannya. Ini adalah standar ideal untuk kemampuan membaca Al-Qur'an. Kondisi yang sengaja diciptakan disebut kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari MI Darul Ulum Palangka Raya adalah untuk membantu orang muslim yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dari dasar. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra diharapkan dapat membantu siswa yang awalnya belum bisa membaca Al-Qur'an untuk memahaminya.



Gambar.2

Siswa harus dapat membaca huruf hijaiyah secara urut dan benar serta menghafal bunyi bacaannya. Ini adalah standar ideal untuk kemampuan membaca Al-Qur'an. Kondisi yang sengaja diciptakan disebut kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari MI Darul Ulum Palangka Raya adalah untuk membantu orang muslim yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dari dasar. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra diharapkan dapat membantu siswa yang awalnya belum bisa membaca Al-Qur'an untuk memahaminya.

Tabel 1. Daftar tingkatan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan Iqro

No	Tingkatan	Jumlah	Lama Belajar
1	Juz 1	3 Siswa	2 Bulan
2	Iqro 3	1 Siswa	2 Bulan
3	Iqro 5	1 Siswa	2 Bulan
4	Iqro 6	1 Siswa	2 Bulan

Kegiatan mengajar mengaji berlangsung selama lima hari seminggu, dimulai setelah subuh, sekitar pukul 06.30–07.10 WIB. Ada sekitar 6 siswa yang diajar oleh satu mahasiswa. Jumlah siswa yang banyak, serta keterbatasan waktu dan guru, menyebabkan kegiatan mengajar mengaji kurang efektif. Namun, dengan memperdalam bacaan tajwid saat mengaji pagi sebelum shalat dzuhur, masalah ini dapat diselesaikan. Kami berharap dapat membantu orang tua menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak-anak mereka. Kami sangat berharap anak-anak lebih memahami, mengenal, dan mengamalkan ajaran Islam yang telah kami sampaikan kepada mereka (Yusman et al. 2024).

1. Pengertian Al-Qur'an

Salah satu kalam Allah, Al-Qur'an, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril untuk memberikan pedoman bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat (Abbas et al. 2023). "Qara'a", yang berarti "membaca" dan "bacaan," adalah asal kata Al-Qur'an. Secara terminologi, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab melalui malaikat Jibril. Selain menjadi hujjah bagi Rasul-Nya, undang-undang bagi umat manusia, dan petunjuk dalam beribadah, itu dijamin benar. Seperti energi listrik yang menggerakkan alam semesta, Al-Qur'an adalah ruh dalam tubuh. Bahkan para intelektual tidak dapat memberikan penjelasan yang lengkap tentang apa itu sebenarnya (Rouf and Muhtadi 2023).

Saat membaca Al-Qur'an, orang juga menganggapnya sebagai ibadah. Mushaf, yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, terdiri dari teks yang diriwayatkan secara mutawatir. Menurut Muhammad Ali Ash-Shabuni, Al-Qur'an adalah

firman abadi Allah SWT yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul, melalui malaikat Jibril. Surah Al-Fatihah adalah surah pertama yang ditulis dalam mushaf dan surah An-Nas adalah surah terakhir. Al-Qur'an disampaikan kepada kita secara mutawatir serta membaca dan mempelajarinya adalah ibadah.

Membaca Al-Qur'an melibatkan aktivitas mengenali huruf hijaiyah dan kata hijaiyah, menghubungkannya dengan pengucapan dan pemahaman, dan memahami maksud setiap ayat. Tujuan utama membaca Al-Qur'an adalah untuk menjadi lebih baik dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. (Maghribi et al. 2023). Al-Quran secara istilah terdapat beberapa pengertian menurut para ulama, diantaranya :

- a) Dalam kitab Zubdatul Itqan fi "Ulumul Qur'an", Sayyid Muhammad Alwi al-Maliki al-Makki al-Hasani mendefinisikan Al-Quran sebagai Kalam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang memiliki kemampuan untuk melakukan mukjizat dengan surat.
- b) Syekh al-Jurjani: Dalam kitabnya At-ta'rifat, Sayyid asy-Syarif Abi al-Hasan 'Ali bin Muhammad bin al-Husaini al-Jurjani al-Hanafi mendefinisikan Al-Quran sebagai sesuatu yang diturunkan kepada Rasul SAW. dan ditulis dalam beberapa mushaf yang disebutkan secara mutawatir.
- c) Menurut Syekh Wahbah az-Zuhaili dalam kitab al-Wajiz fi Ushul al-Fiqh, Al-Quran didefinisikan sebagai Kalamullah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan lisan orang Arab (bahasa Arab). Al-Quran memiliki mukjizat setidaknya satu surat yang ditulis di beberapa mushaf, dinukil secara mutawatir, dan membacanya dianggap sebagai ibadah.
- d) Menurut Kamus Maani, Al-Qur'an adalah Firman Allah yang diturunkan kepada utusannya Muhammad SAW dalam bentuk mushaf.
- e) Menurut Syekh Wahbah az-Zuhaili dalam kitab al-Wajiz fi Ushul al-Fiqh, Al-Quran didefinisikan sebagai Kalamullah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan lisan orang Arab (bahasa Arab). Al-Quran memiliki mukjizat setidaknya satu surat yang ditulis di beberapa mushaf, dinukil secara mutawatir, dan membacanya dianggap sebagai ibadah.
- f) Menurut Kamus Maani, Al-Qur'an adalah Firman Allah yang diturunkan kepada utusannya Muhammad SAW dalam bentuk mushaf.
- g) Menurut para ahli ushul fiqh, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat yang luar biasa yang melemahkan musuh. Itu diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rosul, melalui Malaikat Jibril, dan ditulis pada mushaf.

Membacanya dinilai sebagai ibadah, dan dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.

- h) Ali Ashabuni: Al-Qur'an, firman yang paling mulia dari Allah SWT, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan malaikat Jibril. Itu ditulis dalam bentuk mushaf dan dibagikan secara mutawatir.
- i) Subhi As-Salih bin Abdullah, Al-Qur'an yang merupakan mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW, adalah kalam Allah SWT yang ditulis dalam bentuk mushaf dan diriwayatkan dengan jalan mutawatir. Jika seseorang membacanya, dia mendapat pahala dan ibadah (Hidayatulloh 2023).

2. Pengetian Mengajar

Pendidikan merupakan bagian dari pembelajaran, namun dalam pendidikan, fokus diarahkan pada proyek-proyek yang menawarkan berbagai pilihan perangkat lunak dan perangkat keras. Tujuannya adalah menciptakan kondisi yang memudahkan pemahaman serta pengenalan terhadap masalah-masalah lingkungan dan sosial (Ramadhani Asiri et al. 2024). Secara keseluruhan, mengajar adalah pekerjaan yang sulit bagi guru. Ini mencakup mengatur lingkungan pembelajaran dan menghubungkannya dengan siswa untuk memungkinkan proses belajar yang efektif. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh berbagai kemampuan dan mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dalam membaca Al-Qur'an dan Iqro (Maghribi et al. 2023).

Mengajarkan Al-Qur'an, wahyu yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, sangat penting, terutama karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam dan bersifat universal, relevan dengan semua zaman dan akan terus ada sampai akhir zaman. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan Al-Qur'an sejak usia dini, karena periode ini sangat memengaruhi perkembangan anak (Sofiani Rizkillah and Khosiah 2024).

Anak-anak akan memperluas perkembangan otak mereka dan menikmati pengalaman belajar yang menyenangkan. Orang tua dapat memengaruhi perilaku fisik dan psikologis anak-anak, seperti bagaimana mereka berinteraksi dengan keluarga, teman, dan orang lain. Rasulullah SAW bersabda bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak membantu mereka menghadapi tantangan, dan cahaya hikmah akan masuk ke dalam hati mereka sebelum hawa nafsu dan bid'ah menguasai (Sofiani Rizkillah and Khosiah 2024).

Mengajar secara umum diartikan sebagai usaha menciptakan lingkungan yang mendukung agar siswa dapat terlibat dalam kegiatan belajar. Ini mencakup pengaturan lingkungan dengan optimal dan menghubungkan siswa dengan lingkungan tersebut sehingga

proses belajar dapat terjadi (Ichsan 2016). Memberikan pengetahuan kepada siswa, mewariskan budaya kepada generasi muda, mengorganisasi lingkungan belajar, memberikan bimbingan belajar, dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik adalah semua aspek mengajar. Mengajar juga merupakan proses yang membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar mengajar didefinisikan sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu, seperti pengembangan kemampuan siswa. Ini melibatkan menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa memperoleh atau meningkatkan kemampuan mereka (Maghribi et al. 2023).

3. Pengetian Mengaji Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah yang diturunkan untuk memberi petunjuk kepada manusia. Karena itu, kita harus memahami isi dan maknanya dengan baik. (Shaleh 2020). Al-Qur'an memberikan panduan hidup bagi setiap orang. Umat yang beriman harus melewati berbagai tahapan untuk mengikuti panduan ini, termasuk membaca, mengajarkan, memahami, merenungkan, dan mengamalkan ajarannya. Program mengajar mengaji adalah salah satu cara untuk memahami dan menguasai Al-Qur'an. Sejak awal penyebaran agama Islam di Indonesia, kegiatan mengaji telah menjadi bagian penting dari budaya Muslim (Maghribi et al. 2023).

Salah satu alasan orang enggan membaca Al-Qur'an adalah karena merasa tidak mampu atau malu. Padahal, mengaji merupakan kegiatan yang menyenangkan. Mengaji bukan sekadar membaca, melainkan juga mendalami dan memahami maknanya. Mengaji adalah kewajiban, bukan pilihan. Tanpa mengaji, segala amalan yang kita lakukan bisa menjadi sia-sia dan tidak diterima oleh Allah SWT (Ningsih 2022). Membaca Al-Qur'an adalah amalan yang sangat mulia, dengan keutamaan untuk dapat menghafal, memahami huruf hijaiyah, serta simbol-simbol bahasa dalam Al-Qur'an. Tujuan utamanya adalah beribadah kepada Allah SWT (Ullah 2018). Mengaji merupakan kewajiban yang harus dilakukan, bukan sekadar pilihan. Tanpa mengaji, segala amalan yang kita lakukan berpotensi menjadi sia-sia dan tidak diterima oleh Allah SWT (Indra 2016).

Bagi umat Islam yang mengutamakan agama, terdapat banyak sumber daya dan lembaga yang berkomitmen untuk mempromosikan pembelajaran Al-Qur'an. Mereka berusaha secara intensif untuk mendekatkan masyarakat Muslim Indonesia dengan Al-Qur'an melalui berbagai metode, seperti pembelajaran membaca, hafalan, dan pemahaman isi Al-Qur'an. Dengan demikian, kegiatan mengaji menjadi sarana penting untuk mencari ilmu dan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Maghribi et al. 2023).

Orang-orang harus memiliki ketakwaan dan hati yang terbuka untuk menerima petunjuk dari Allah SWT agar mereka dapat menjalani kehidupan yang menyenangkan. Kitab suci,

khususnya Al-Qur'an, berfungsi sebagai pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari karena memotivasi dan menginspirasi manusia untuk terus meningkatkan kualitas hidup mereka untuk mencapai kebahagiaan dan keberkahan dalam setiap aspek kehidupan mereka (Abbas et al. 2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Al-Qur'an memiliki banyak tujuan, salah satunya adalah sebagai bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW. Namun, tujuan utamanya adalah memberi petunjuk kepada semua orang dan rahmatan lil alamin, tujuannya dari Al-Qur'an. Penting untuk diingat bahwa pembelajaran Al-Qur'an di siswa bukan hanya pendidikan agama; itu juga memengaruhi perkembangan kecerdasan dan kognitif siswa. Kegiatan Mahasiswa MBKM di MI Darul Ulum Palangka Raya melibatkan guru dan berusaha membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an. Tujuan mengajar mengaji adalah untuk membangun kembali kompetensi mengaji yang telah lama ada di sekolah. Program ini secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan membantu dalam proses penelitian dan pembuatan artikel ini. Secara khusus, mereka mengucapkan terima kasih kepada dosen IAIN palangkaraya yang telah memberikan bantuan dengan fasilitas dan instruksi. Penulis juga berterima kasih kepada para guru MI darul ulum palangkaraya yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan informasi yang sangat berharga selama proses pengumpulan data. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman mahasiswa MBKM yang telah memberikan saran dan bantuan selama proses artikel dan penulisan. Semoga tulisan ini bermanfaat dan membantu kemajuan ilmu pengetahuan di bidang ilmu keguruan dan menjadi referensi yang bermanfaat.

7. DAFTAR REFERENSI

- Abbas, Agustiar, Hasan Basri, Sri Wulan Dari, Tama Erlanda Putri, Parisyi Algusyairi, and Nurhayuni Nurhayuni. 2023. "Al-Qur'an Dan Wahyu : Suatu Tinjauan Terminologis." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4(1):67–81. doi: 10.37680/almikraj.v4i1.3190.
- Asroriah, Fatimatul. 2022. "INTERNALISASI NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI MUHAMMADIYAH PUCANGAN." 1(1):46–54.

- Aswita, Dian. 2022. “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.” *Prosiding Seminar Nasional Biotik* 9(2):56. doi: 10.22373/pbio.v9i2.11747.
- Febriani, Bibit Laeli, Faida Sulistiya, Bahrin Ali Murtopo, and Siti Fatimah. 2021. “Analisis Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *SEMAI : Seminar Nasional PGMI* 238–53.
- Hidayatulloh, M. Deni. 2023. “Makna Al-Qurán Secara Umum Dan Kedudukannya Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan.” *SETYAKI : Jurnal Studi Keagamaan Islam* 1(1):18–28. doi: 10.59966/setyaki.v1i1.5.
- Ichsan, Muhammad. 2016. “Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar.” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2(1):60. doi: 10.22373/je.v2i1.691.
- Indra, Delfi. 2016. “Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Utara.” *Al-Fikrah* 2(2):hlm. 108.
- Maghribi, Amirul Maliki, Anisa Anisa, Anis Marsela, Syamila Syamila, and Lusi Kemala Sari. 2023. “Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji.” *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1):51–62. doi: 10.36407/berdaya.v6i1.1160.
- Ningsih, A. F. 2022. “Upaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-Anak Melalui Magrib Mengaji Di Nagari Kuranji Hilir , Korong Lampanjang Kecamatan Sungai Limau.” *Jurnal Prodi LPS* 2(2):56–62.
- Nur Sholeh. 2024. “Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Abad 21 Di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus.” *Madaniyah* 13(2):143–63. doi: 10.58410/madaniyah.v13i2.697.
- Ramadani, R., A. Alfianda, and ... 2023. “Optimalisasi Peranan Mahasiswa Kkn Bidang Peningkatkan Pendidikan Sekaligus Kesehatan Anak Serta Penataan Hukum Di Desa” *Journal: Jurnal ...* 4(3):6889–96.
- Ramadhani Asiri, Fadillah, Rianti Simarmata, Yisawinur Barella, Jl H. Jl Profesor Dokter H Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, and Kalimantan Barat. 2024. “Strategi Belajar Mengajar (Project Based Learning).” *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3(2):255–66.
- Rouf, Abdul, and Muhtadi. 2023. “Peran Guru Muatan Lokal Agama Dalam Memotivasi Anak Belajar Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Fatah Japanan Mojowarno Jombang.” *8(MI):71–88.*
- Shaleh, Muhammad Dawam. 2020. “Konsep Al-Hikmah Dalam Al-Qurán.” *Al-I’jaz : Jurnal Studi Al-Qur’an, Falsafah Dan Keislaman* 2(1):86–93. doi: 10.53563/ai.v2i1.34.
- Sofiani Rizkillah, Nizrina, and Nur Khosiah. 2024. “Penerapan Metode Qiroáti Dalam Mengembangkan Minat Baca Al-Qurán Kepada Siswa Di Sekolah Dasar Ainur Rahma Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.” *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5(1):10–19. doi: 10.46773/ibtidaiyah.v5i1.910.
- Syafitri, Ratna, Hikmatul Hidayah, and Siti Simbolon. 2021. “MENGAJAR MENGAJI, BACA IQRA’, MENULIS, BERHITUNG DAN MEMBACA DI RUMAH LINGKUNGAN MASYARAKAT HIDAYATULLAH KARIMUN.” 1(1):25–28.
- Ullah, S. Mif. 2018. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Baca Tulis Al-Qur’an Di Mi Manna Wassalwa.” *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* 11.

- Ummah, Nabila Kuntum Khoiro, and Hanin Niswatul Fauziah. 2021. "Penerapan Kompetensi Profesional Guru (Keterampilan Dasar Mengajar) Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Di MI Al-Azhar Madiun." *Adaptivia* 295–308.
- Yadi, T., and S. Harahap. 2023. "Peran Mahasiswa/I Kkn Uin-Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Belajar Mengajar Di Desa Aek Gambir Kec. Lumut" *Journal Of Human And Education (JAHE)* 3(2):392–98.
- Yusman, Maryadi, Robbil Siregar, Fahri Najwansyah, Iqbal Wahyuda Purba, Lala Juliyanti, Siti Nurzedda Ritonga, and Ike Widari. 2024. "Peran Program Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (Mdta) Dalam Memperbaiki Adab Anak-Anak Desa Tanjung Kasau." 33–38.